

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs NU Nurussalam

- a. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Nurussalam
- b. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121233190038
- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20364157
- d. Alamat madrasah
 - 1) Jalan : Jl. Raya Besito No 47 A
 - 2) Desa / Kelurahan : Besito
 - 3) Klasifikasi geografis : Perdesaan
 - 4) Kecamatan : Gebog
 - 5) Kabupaten/Kota : Kudus
 - 6) Provinsi : Jawa Tengah
 - 7) Kode Pos : 59354
 - 8) No. Telepon : 0291 4253155
 - 9) E-mail: mtsnu.nurussalam_gebog@yahoo.co.id
- e. Status Sekolah : SWASTA
- f. Tahun Didirikan : 1969
- g. Tahun Beroperasi : 1969
- h. Nomor Surat Ijin Operasional : Wk/5.c/47/Pgm/Ts/1988
- i. Tanggal : 24 Februari 1988
- j. Nama Yayasan Penyelenggara : Yayasan Nurussalam Besito.
 - 1) Alamat
 - a) Jalan : JL. Raya Besito No. 74 A
 - b) Desa / Kelurahan : Besito
 - c) Kecamatan : Gebog
 - d) Kabupaten : Kudus
 - e) Provinsi : Jawa Tengah
 - f) Nomor Telepon : 0291 4253155
 - 2) Nomor Akte Pendirian : No.PC.11.07/009/SK/II/2014
 - 3) Tanggal : 13 Februari 2014
 - 4) Kelompok Yayasan : Masyarakat

- k. Status Akreditasi : Terakreditasi A
- l. Nomor SK Akreditasi : 138/BAP-S/M/X/2014
anggal 20 Oktober 2014
- m. Kepala Sekolah
- 1) Nama Kepala Sekolah : Julal Umam, M.S.I
 - 2) Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 27 Agustus 1981
 - 3) Alamat : Jurang Rt. 5/3 Gebog Kudus
 - 4) No HP. : 081568443811
- n. Alasan dan Tujuan Didirikan :
- 1) Didirikannya MTs Nurussalam karena tumbuhnya kesadaran para tokoh Ulama maupun Pemerintah di Kecamatan Gebog untuk memperbaiki sendi-sendi ajaran agama Islam pada umumnya dan ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah.
 - 2) Untuk merealisasi terbentuknya Pilot Proyek Pembangunan Mental Agama (P3A) yang menitik beratkan pada pendidikan Agama.

2. Keadaan Siswa MTs NU Nurussalam

Jumlah siswa di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus adalah 377 siswa yang terdiri dari 172 laki-laki dan 205 perempuan. Untuk semua jumlah siswa kelas VIII terdapat 125 siswa, yang terbagi menjadi 4 kelas. Kelas VIII A terdiri dari 32 siswa, kelas VIII B terdiri dari 31 siswa, kelas VIII C terdiri dari 31 siswa, dan kelas VIII D terdiri dari 31 siswa.

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan suatu program pengajaran. Adapun jumlah guru MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus yaitu 31 guru, yang terdiri dari 1 kepala sekolah dan 30 guru mapel. Sedangkan jumlah karyawan MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus yaitu 5 karyawan yang meliputi: 3 tenaga kependidikan, 1 pustakawan, dan 1 penjaga madrasah.

4. Struktur Organisasi MTs NU Nurussalam

STRUKTUR ORGANISASI MTs. NU NURUSSALAM TAHUN PELAJARAN : 2018/2019

a. **Kepala Madrasah** : Julal Umam, S.Pd.I, M.SI

b. **Wakil Kepala** :

- 1) Waka Kurikulum : Ibu Nor Saifah, S.Pd
- 2) Waka Kesiswaan : Machroni, A.Md
- 3) Waka Sarpras : Nor Zainudin, S.Pd
- 4) Waka Humas : H. Ali Mahfudh, S.Pd.I

c. **Bimbingan Penyuluhan BP/BK** :

- 1) Arizka Mifta Bahril Ulum S.Pd
- 2) M. Jauhar Arfin, S.Pd.I
- 3) Musthofiah, S.Pd.I

d. **Wali Kelas** :

- 1) Wali Kelas VII A : Moh Fahrudin
- 2) Wali Kls VII B : Nuriyatuddiny, S.Pd.I
- 3) Wali Kls VII C : Izzatul Muna, S.Pd.I
- 4) Wali Kls VII D : Umi Saidah, SS, S.Pd
- 5) Wali Kls VIII A : Zuyyina Ulfah, S.Pd.I
- 6) Wali Kls VIII B : Afif Ashabi, S.Pd
- 7) Wali Kls VIII C :
Mussetyowati, S.Pd.I, S.Pd
- 8) Wali Kls VIII D : Noor Wachidah
Amalia, S.Pd
- 9) Wali Kls IX A : Dra. Siti Anisah
- 10) Wali Kls IX B : Nurya Husna,
S.Pd
- 11) Wali Kls IX C : Eliyya Fathma,
S.Ag
- 12) Wali Kls IX D : Isti Emawati,
S.Ag

e. **Tata Usaha, Perpustakaan dan Penjaga**

- 1) Fauzul Muna
- 2) Siti Muyasaroh, S.Pd.I
- 3) Noor Salim

- 4) Hanafi
- 5) Wijiyanto
- f. **Seksi - sekski** :
- 1) Pramuka : Mus Setyowati
- 2) Upacara : Dra. Siti Anisah & Sri Wuryani, S.Pd.I
- 3) UKS / PMR : Siti Muyasaroh, S.Pd
- 4) Olah Raga : Afif Ashabi, S.Pd
- 5) Kesenian : Moh. Fahrudin & Musthofi'ah, S.Pd.I
- 6) Sosial : H.Ali Mahfudh, S.Pd.I & Zuyyina Ulfah, S.Pd.I
- 7) Keputrian : Noor Wachidah Amalia, S.Pd
- 8) BTA & MTQ : Umi Saidah, SS, S.Pd.I & Nuriyatudiny, S.Pd.I
- 9) Pidato : Izzatul Muna, S.Pd.I., Umi Saidah, SS & Zuyyina Ulfah, S.Pd.I,
- 10) KIR : Nuriya Husna, S.Pd
- 11) Lab. Komputer :

5. Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus

Selain kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual, peserta didik perlu diperkenalkan dengan kecerdasan sosial supaya mereka memiliki hati nurani, rasa peduli, empati, dan simpati kepada sesama. Kecerdasan sosial tersebut dapat diperoleh dari figur seorang guru yang memiliki kompetensi sosial, maka hal ini akan diteladani oleh para peserta didik.

Oleh karena itu, yang menjadi perhatian dari guru kepada peserta didik adalah tugas mendidik. Tugas ini sangatlah berat, karena mendidik tidak saja menyampaikan materi di depan kelas kemudian memperoleh nilai yang baik, tetapi ada hal yang lebih penting yaitu proses pendewasaan yang membantu peserta didik menemukan sebuah makna dari suatu materi pelajaran yang dapat diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari, memiliki pribadi yang baik, santun dan berbudi yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

Melihat fenomena yang terjadi di dalam dunia pendidikan sekarang ini, tidak sedikit hubungan guru dan peserta didik pada akhirnya terkena dampak pergeseran dengan zaman globalisasi, dimana landasannya mulai bergeser dari norma kesopanan menuju komersialisasi. Hilangnya moralitas yang tercermin pada perilaku peserta didik yang akhir-akhir ini semakin mempertegas dan menyampingkan keadaan guru. Maka guru harus mengetahui keadaan peserta didiknya, seperti mengetahui nama-nama peserta didik, karakter, intelektual motivasi untuk belajar, pergaulan dan keadaan keluarga peserta didik. Hal tersebut dilakukan sebagai modal guru dalam mengawasi peserta didik baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah. Dengan adanya pernyataan tersebut, maka kompetensi sosial guru aqidah akhlak di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus diharapkan untuk meningkatkan hubungan baik dengan kepala madrasah, guru-guru, peserta didik, dan masyarakat, khususnya dalam mengontrol sikap religius peserta didik.

6. Sikap Religius Peserta Didik Kelas VIII MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus

Peran guru aqidah akhlak sangatlah penting dalam membentuk sikap religius peserta didik. Karena tingkat kemuliaan akhlak atau sikap erat kaitannya dengan keimanan, salah satunya diwujudkan melalui tingkah laku yang terpuji. Pendidikan sikap religius dapat disisipkan disela-sela materi aqidah akhlak pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus telah menerapkan program-program madrasah sebagai pembentukan sikap religius peserta didik. program madrasah tersebut diterapkan untuk mengasah kepekaan peserta didik terhadap hal-hal yang bersifat religius, seperti halnya

menjalankan tata tertib madrasah dan bersikap sesuai dengan norma agama Islam.

Upaya yang dilakukan madrasah untuk membentuk sikap religius peserta didik menjadi lebih baik, diantaranya madrasah mengadakan program *mushafahah* (berjabat tangan/bersalaman) di depan madrasah yang dilaksanakan setiap pagi, sholat dhuha, membaca al-Qur'an, berdo'a bersama sebelum KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung, melaksanakan sholat dhuhur berjamaah setiap hari, serta ekstra kurikuler keagamaan yang mampu menunjang dalam membentuk sikap religius peserta didik.¹

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Isi

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli, selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's (lampiran 5d), hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 1.

Rekapitulasi Validitas Isi Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak (X)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	1,2,3,4,5,6,7,9,11,13,14,15,16,18,19,20	16
Tinggi	8,10,12,17	4
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel X yaitu "Kompetensi Sosial Guru Aqidah

¹ Hasil observasi di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus, Pada 10 Januari 2019, pukul 09.30 WIB.

Akhlak” oleh ketiga rater, diperoleh hasil yaitu dari 20 soal, terdapat 16 soal yang tergolong kategori “sangat tinggi”, 4 soal dalam kategori “tinggi”. Jadi, peneliti tetap mempertahankan semua soal yang telah divalidasi oleh ketiga rater untuk diambil datanya dari 95 responden.

Tabel 4. 2.
Rekapitulasi Validitas Isi Sikap Religius Peserta Didik (Y)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	1,2,3,5,6,7,8,9,11,13,14,15,17,18,19,20,21,22,23,25,26,27,29	23
Tinggi	4,10,12,16,24,28,30	7
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu “Sikap Religius Peserta Didik” oleh ketiga rater, 30 soal dikatakan sudah valid karena termasuk dalam kriteria validitas “sangat tinggi” yakni nomor 1,2,3,5,6,7,8,9,11,13,14,15,17,18,19,20,21,22,23,25,26,27,29 dan yang termasuk kriteria “tinggi” yakni nomor 4,10,12,16,24,28,30. Maka dari itu, peneliti tetap mempertahankan soal dalam variabel Y yang telah divalidasi oleh ketiga rater untuk diambil datanya dari 95 responden.

b. Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen tersebut dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien

lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.²

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, diperoleh hasil untuk Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak sebesar $0,713 > 0,60$, dan uji reliabilitas untuk Sikap Religius Peserta Didik diperoleh hasil $0,883 > 0,60$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kedua variabel tersebut adalah reliabel.

Tabel 4. 3. Uji Reliabilitas Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	20

Tabel 4. 4. Uji Reliabilitas Isi Sikap Religius Peserta Didik (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	30

2. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *one*

² Masrukhin, *statistik Inferensial* (Kudus: Media Ilmu Pres, 2008), 15.

sample's kolmogorov smirnov test. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5. Uji Normalitas
Tests of Normality

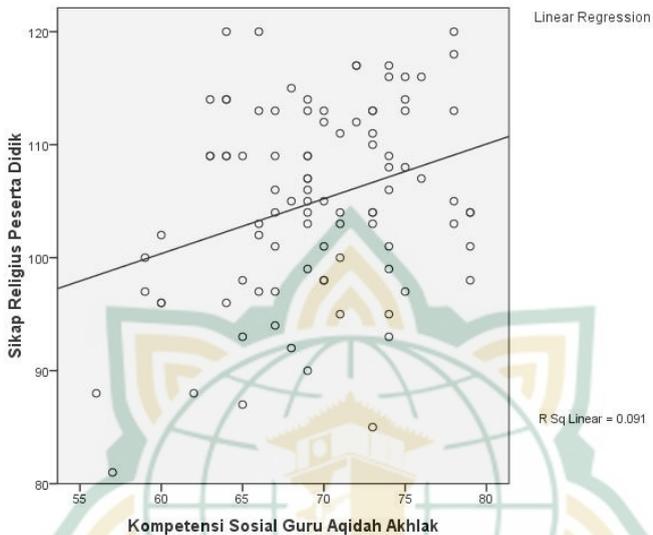
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak	.087	95	.075	.978	95	.120
Sikap Religius Peserta Didik	.080	95	.158	.977	95	.091

a. Lilliefors Significance Correction

Dilihat dari tabel uji normalitas diatas, ditemukan angka SIG=0,075 untuk kompetensi sosial guru Aqidah Akhlak (angka SIG 0,075 > 0,050), dan angka SIG=0,158 untuk sikap religius peserta didik (angka SIG 0,158 > 0,050). Maka, dapat disimpulkan bahwa data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel tertentu. Adapun hasil pengujian linearitas Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak dan Sikap Religius Peserta Didik dengan menggunakan *scatter plot* program SPSS 16.0.

Gambar 4. 1. Uji Linearitas

Berdasarkan scatter plot pada gambar 4.1, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas yang terjadi pada kompetensi sosial guru terhadap sikap religius peserta didik.

3. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang kompetensi sosial guru aqidah akhlak (X) dengan sikap religius peserta didik (Y) di MTs NU Nurussalamm Besito Gebog Kudus, maka peneliti telah menyebarkan angket kepada responden kelas VIII di MTs NU Nurussalamm Besito Gebog Kudus yang diambil secara acak sebanyak 95 sampel yang dapat mewakili 125 populasi, yakni dari variabel kompetensi sosial guru aqidah akhlak sebanyak 20 butir pernyataan dan sikap religius peserta didik sebanyak 30 butir soal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pernyataan dengan alternative jawaban yaitu SL, SR, KD, TP. Untuk

mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4 (untuk soal favorabel) dan skor 1 (untuk soal unfavorabel)
- b. Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3 (untuk soal favorabel) dan skor 2 (untuk soal unfavorabel)
- c. Untuk alternatif jawaban KD dengan skor 2 (untuk soal favorabel) dan skor 3 (untuk soal unfavorabel)
- d. Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1 (untuk soal favorabel) dan skor 4 (untuk soal unfavorabel)

Adapun analisis pengumpulan data tentang kompetensi sosial guru aqidah akhlak dengan sikap religius peserta didik kelas VIII di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data Tentang Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus

Berawal dari data nilai angket kompetensi sosial guru aqidah akhlak, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu kompetensi sosial guru aqidah akhlak (lampiran 7c). Kemudian dibuat tabel distribusi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui :

$H = 79$

$L = 56$

2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 79 - 56 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = 24$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan multiple choice)

3) Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

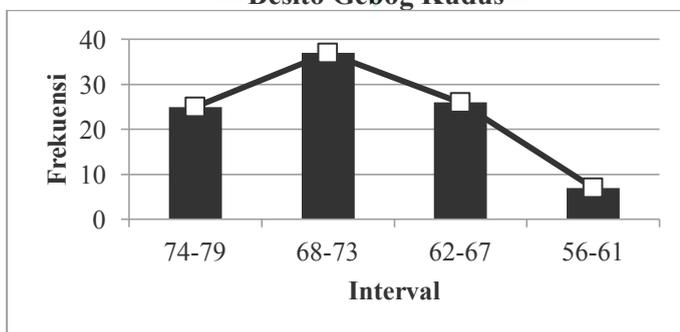
$$I = 24/4 = 6$$

Berdasarkan dari hasil data di atas dapat diperoleh nilai 6, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6, untuk distribusi frekuensi dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 6. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus

No	Interval	f
1.	74-79	25
2.	68-73	37
3.	62-67	26
4.	56-61	7

Gambar 4. 2. Grafik Histogram Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus



Kemudian dihitung nilai mean, median, dan modus dari variabel X yaitu kompetensi sosial guru aqidah akhlak dengan rumus sebagai berikut:

1) Modus

$$\begin{aligned} Mo &= b+p\left(\frac{b_1}{b_1+b_2}\right) \\ &= 67,5+6\left(\frac{11}{11+12}\right) \\ &= 67,5+6(0,47826087) \\ &= 67,5+2,86956522 \\ &= 70,3695652 \text{ di bulatkan menjadi} \\ &70,36 \end{aligned}$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas modus berikutnya

2) Median

$$\begin{aligned} Md &= b+p\left(\frac{\frac{1}{2}n-F}{f}\right) \\ &= 67,5+6\left(\frac{47,5-33}{37}\right) \\ &= 67,5+6\left(\frac{14,5}{37}\right) \\ &= 67,5+6(0,391891892) \\ &= 67,5+2,35135135 \end{aligned}$$

= 69,8513514 dibulatkan menjadi 69,85

Keterangan:

Md = Median

b = batas bawah, dimana median akan terletak

n = banyak data / jumlah sampel

p = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

3) Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{6611}{95}$$

= 69,589474 dibulatkan menjadi 69,59

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata variabel X (kompetensi sosial guru aqidah akhlak)

Σx = Jumlah Nilai x

n = Jumlah Responden

4) Standar Deviasi / Simpangan Baku

Dalam menentukan simpangan baku peneliti menggunakan perhitungan melalui program SPSS 16.0 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 7. Nilai Simpangan Baku Variabel X

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak	95	69.59	5.319
Valid N (listwise)	95		

Dilihat dari perhitungan program SPSS 16.0 ditemukan simpangan baku pada variabel Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak sebesar 5,319.

Untuk melakukan penafsiran dari data tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui :

$$H = 79$$

$$L = 56$$

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 79 - 56 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = 24$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan multiple choice)

- 3) Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$I = 24/4 = 6$$

Berdasarkan dari hasil data di atas dapat diperoleh nilai 6, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6, untuk kategori nilai dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4. 8. Nilai Interval
Kompetensi Sosial Guru
Aqidah Akhlak di MTs NU
Nurussalam Besito Gebog
Kudus**

No	Interval	Kategori
1.	74-79	Sangat Baik
2.	68-73	Baik
3.	62-67	Cukup
4.	56-61	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:³

- 1) Mencari skor ideal
 $4 \times 20 \times 95 = 7600$
 (4= skor tertinggi, 20= item instrumen, dan 95= jumlah responden)
- 2) Mencari skor yang diharapkan
 $6611 : 7600 = 0,8698684$ dibulatkan 0,9
 (6611 = jumlah skor angket)
- 3) Mencari rata-rata skor ideal
 $7600 : 95 = 80$
- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,9 \times 80 = 72$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 kompetensi sosial guru aqidah akhlak diperoleh angka sebesar 72, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 68-73. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa kompetensi sosial guru aqidah akhlak dalam kategori baik.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 250.

Tabel 4. 9. Kategori Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1.	Sangat Baik	25 Peserta Didik
2.	Baik	37 Peserta Didik
3.	Cukup	26 Peserta Didik
4.	Kurang	7 Peserta Didik

b. Analisis Data Tentang Sikap Religius Peserta Didik di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus

Berawal dari data nilai angket sikap religius peserta didik, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu sikap religius peserta didik (lampiran 7c). Kemudian dibuat tabel distribusi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui :

$$H = 120$$

$$L = 81$$

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 120 - 81 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = 40$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

- 3) Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$I = 40/4 = 10$$

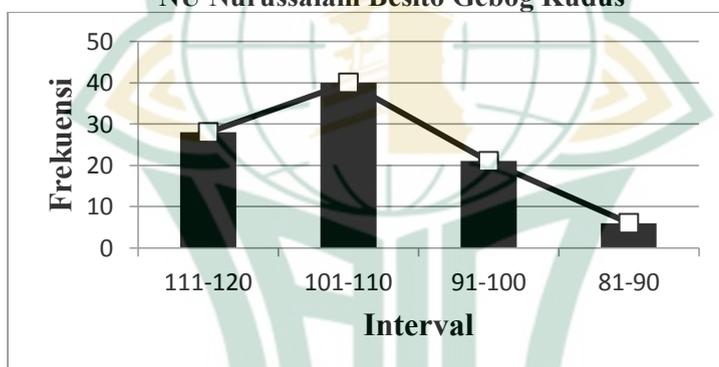
Berdasarkan dari hasil data di atas dapat diperoleh nilai 10, sehingga interval yang

diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 10, untuk distribusi frekuensi dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 10. Distribusi Frekuensi Sikap Religius Peserta Didik di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus

No	Interval	f
1.	111-120	28
2.	101-110	40
3.	91-100	21
4.	81-90	6

Gambar 4. 3. Grafik Histogram Sikap Religius Peserta Didik di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus



Kemudian dihitung nilai mean, median, dan modus dari variabel Y yaitu sikap religius peserta didik dengan rumus sebagai berikut:

1) Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= b+p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 100,5 + 10 \left(\frac{19}{19+12} \right) \\
 &= 100,5 + 10 (0,612903226) \\
 &= 100,5 + 6,12903226 \\
 &= 106,12903226 \text{ di bulatkan menjadi } 106,13
 \end{aligned}$$

Keterangan:

M_o = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas modus berikutnya

2) Median

$$\begin{aligned} M_d &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 100,5 + 10 \left(\frac{47,5 - 21}{40} \right) \\ &= 100,5 + 10 \left(\frac{26,5}{40} \right) \\ &= 100,5 + 10 (0,6625) \\ &= 100,5 + 6,625 \\ &= 107,125 \text{ dibulatkan menjadi } 107,12 \end{aligned}$$

Keterangan:

M_d = Median

b = batas bawah, dimana median akan terletak

n = banyak data / jumlah sampel

p = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

3) Mean

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{9976}{95}$$

$$= 105,01053 \text{ dibulatkan menjadi } 105,01$$

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y (sikap religius peserta didik)

ΣY = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responden

4) Menentukan nilai simpangan baku

Dalam menentukan simpangan baku peneliti menggunakan perhitungan melalui program SPSS 16.0 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 11. Nilai Simpangan Baku Variabel Y

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Sikap Religius Peserta Didik	95	105.01	8.527
Valid N (listwise)	95		

Dilihat dari perhitungan program SPSS 16.0 ditemukan simpangan baku pada variabel sikap religius peserta didik sebesar = 8,527

Untuk melakukan penafsiran dari data tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui :

H = 120

$$L = 81$$

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 120 - 81 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = 40$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

- 3) Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$I = 40/4 = 10$$

Berdasarkan dari hasil data di atas dapat diperoleh nilai 10, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 10, untuk kategori nilai dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4. 12. Nilai Interval Sikap Religius Peserta Didik di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus

No	Interval	Kategori
1.	111-120	Sangat Tinggi
2.	101-110	Tinggi
3.	91-100	Cukup
4.	81-90	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari skor ideal

$$4 \times 30 \times 95 = 11400$$

(4= skor tertinggi, 30= item instrumen, dan 95= jumlah responden)

- 2) Mencari skor yang diharapkan

$$9976 : 11400 = 0,8750877 \text{ dibulatkan } 0,9$$

(9976 = jumlah skor angket)

- 3) Mencari rata-rata skor ideal

$$11400 : 95 = 120$$

- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,9 \times 120 = 108$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 kompetensi sosial guru aqidah akhlak diperoleh angka sebesar 108, termasuk dalam kategori “tinggi”, karena nilai tersebut pada rentang interval 101-110. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa kompetensi sosial guru aqidah akhlak dalam kategori tinggi.

Tabel 4. 13. Kategori Sikap Religius Peserta Didik di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1.	Sangat Tinggi	28 Peserta Didik
2.	Tinggi	40 Peserta Didik
3.	Cukup	21 Peserta Didik
4.	Kurang	6 Peserta Didik

4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Penelitian

1) Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak Terhadap Sikap Religius Peserta Didik Kelas VIII di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini yang berbunyi “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak Terhadap Sikap Religius Peserta Didik Kelas VIII di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus”

Adapun untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan rumus analisis regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut:

(a) Merumuskan hipotesis

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak Terhadap Sikap Religius Peserta Didik Kelas VIII di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak Terhadap Sikap Religius Peserta Didik Kelas VIII di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus

(b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong (lampiran 8a), maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\Sigma X = 6611 \quad \Sigma Y = 9976 \quad \Sigma XY = 695514$$

$$\Sigma X^2 = 462715 \quad \Sigma Y^2 = 1054420 \quad n = 95$$

(c) Mencari persamaan regresi antara X terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{\Sigma Y(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{(9976)(462715) - (6611)(695514)}{95(462715) - (6611)^2}$$

$$= \frac{4616044840 - 4598043054}{43957925 - 43705321}$$

$$= \frac{18001786}{252604}$$

$$= 71,2648493 \text{ dibulatkan menjadi}$$

$$71,265$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{95(695514) - (6611)(9976)}{95(462715) - (6611)^2} \\
 &= \frac{66073830 - 65951336}{43957925 - 43705321} \\
 &= \frac{122494}{252604} \\
 &= 0,48492502 \text{ dibulatkan menjadi } 0,485
 \end{aligned}$$

(d) Berdasarkan perhitungan dari output SPSS, persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 71,265 + 0,485X
 \end{aligned}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dari perhitungan di atas dapat dibuktikan dengan menggunakan tabel output SPSS 16.0 sebagai berikut:

**Tabel 4. 14. Nilai a dan b
Persamaan Regresi Sederhana**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.265	11.059		6.444	.000
	Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak	.485	.158	.302	3.060	.003

a. Dependent Variable: Sikap Religius Peserta Didik

Berdasarkan tabel dan hasil persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta menunjukkan nilai positif yaitu 71,265 yang menyatakan bahwa apabila kompetensi sosial guru aqidah akhlak bernilai nol maka sikap religius peserta didik akan bernilai positif. Ini juga mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu unit skor kompetensi sosial guru aqidah akhlak akan diikuti meningkatnya sikap religius peserta didik sebesar 71,265.

Tabel di atas juga menunjukkan uji signifikansi dengan uji $t_{hitung} = 3,060$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, maka pernyataan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru aqidah akhlak terhadap sikap religius peserta didik kelas VIII di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

2) Koefisien Korelasi Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak Terhadap Sikap Religius Peserta Didik Kelas VIII di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus

(a) Merumuskan Hipotesis

H_a : Ada koefisien korelasi yang signifikan antara Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak Terhadap Sikap Religius

Peserta Didik Kelas VIII di
MTs NU Nurussalam Besito
Gebog Kudus

H_0 : Tidak ada koefisien korelasi
yang signifikan antara
Kompetensi Sosial Guru
Aqidah Akhlak Terhadap Sikap
Religius Peserta Didik Kelas
VIII di MTs NU Nurussalam
Besito Gebog Kudus

(b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong (lampiran
8a), maka dapat diringkas sebagai
berikut:

$$\begin{aligned} \Sigma X &= 6611 & \Sigma Y &= 9976 & \Sigma XY &= 695514 \\ \Sigma X^2 &= 462715 & \Sigma Y^2 &= 1054420 & n &= 95 \end{aligned}$$

(c) Menghitung nilai koefisien korelasi
antara kompetensi sosial guru aqidah
akhlak terhadap sikap religius peserta
didik kelas VIII di MTs NU
Nurussalam Besito Gebog Kudus,
menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{95(695514) - (6611)(9976)}{\sqrt{(95(462715) - (6611)^2)(95(1054420) - (9976)^2)}} \\ &= \frac{66073830 - 65951336}{\sqrt{(43957925 - 43705321)(100169900 - 99520576)}} \\ &= \frac{122494}{\sqrt{(252604)(649324)}} \\ &= \frac{122494}{\sqrt{164021839696}} \end{aligned}$$

$$\frac{122494}{404996,0984} = 0,302457235 \text{ dibulatkan menjadi } 0,302$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4. 15. Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana⁴

No	Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien korelasi (r) adalah 0,302 termasuk pada kategori “Rendah”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 16. Hasil Uji Korelasi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.302 ^a	.091	.082	8.171	.091	9.364	1	93	.003

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak

Maka dari itu, dapat diinterpretasikan bahwa kompetensi sosial guru aqidah akhlak mempunyai

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 257.

korelasi yang positif dan signifikan dengan sikap religius peserta didik kelas VIII terbukti dari hasil yang diperoleh dari nilai r_{hitung} sebesar 0,302 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,202 ($0,302 > 0,202$) dengan taraf signifikansi 5%.

(d) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,302457235)^2 \times 100\% \\ &= 0,091480379 \times 100\% \\ &= 9,148\% \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan diatas menunjukkan bahwa Sikap religius peserta didik dipengaruhi oleh kompetensi sosial guru aqidah akhlak sebesar 9,148%. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima, karena kompetensi sosial guru aqidah akhlak memiliki kontribusi positif terhadap sikap religius peserta didik kelas VIII di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

5. Analisis Lanjut

Langkah terakhir setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis adalah analisis hipotesis. Adapun pengujian hipotesis asosiatif regresi linear sederhana dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru aqidah akhlak (X) sikap religius peserta didik (Y) kelas

VIII di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{0,302457235^2 (95-1-1)}{1(1-0,302457235^2)} \\
 &= \frac{0,091480379 (93)}{1(1-0,091480379)} \\
 &= \frac{8,50767525}{0,908519621} \\
 &= 9,364327474 \text{ dibulatkan menjadi } 9,364
 \end{aligned}$$

Nilai F_{reg} atau F_{hitung} sebesar 9,364, sedangkan dalam perhitungan melalui program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 17. Hasil Uji Signifikansi Regresi Sederhana ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	625.267	1	625.267	9.364	.003 ^a
	Residual	6209.722	93	66.771		
	Total	6834.989	94			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sosial Guru Aqidah Akhlak

b. Dependent Variable: Sikap Religius Peserta Didik

Setelah diketahui nilai F_{reg} , kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan n-m-1 = 95-1-1 = 93, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 3,943$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($9,364 > 3,943$) serta ditunjukkan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ berarti signifikan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak, artinya, “terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru aqidah akhlak (X) terhadap sikap religius peserta didik (Y) kelas VIII di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus tahun pelajaran 2018/2019”.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi sosial guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk berkomunikasi atau berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali, dan masyarakat sekitar untuk menciptakan suasana kondusif dalam proses belajar mengajar, serta terjalannya kontinuitas antara pelajaran yang diajarkan di kelas dengan lingkup keluarga dan masyarakat demi tercapainya tujuan pendidikan serta mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Adanya kompetensi sosial guru aqidah akhlak yang berjalan dengan baik di madrasah, maka akan mempengaruhi peserta didik khususnya dalam segi sikap religius sesuai dengan yang diharapkan, yaitu mencerminkan akhlakul karimah, memiliki hati nurani, rasa peduli, empati, dan simpati kepada sesama sesuai dengan ajaran Islam. Karena kompetensi sosial guru aqidah akhlak merupakan salah satu unsur penting dalam mengembangkan sikap religius di madrasah, maka hasil kompetensi sosial guru aqidah akhlak dalam mengembangkan sikap religius peserta didik kelas VIII di MTs Nu Nurussalam Besito Gebog Kudus masing-masing dalam kategori baik, yaitu sebesar 72 (rentang interval 68-73).
2. Sikap religius merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak berdasarkan dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya. Selain itu, faktor yang mempengaruhi sikap religius adalah dari faktor intern diri peserta didik serta dari faktor ekstern yakni dari guru di sekelilingnya maupun lingkungan masyarakat. Dengan demikian, peserta didik di madrasah sudah mampu mencerminkan sikap religius yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Berdasarkan hasil penelitian sikap religius peserta didik kelas

VIII di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus masing-masing dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 108 (rentang interval 101-110).

3. Kompetensi sosial guru aqidah akhlak memiliki peran yang sangat penting karena sebagai pribadi yang menjadi bagian dari sosial dan masyarakat, sehingga guru harus berkomunikasi dengan baik dan efektif dengan masyarakat. Sedangkan sikap religius pada hakikatnya adalah mempertahankan, memperbaiki, dan menyempurnakan yang telah ada sesuai dengan harapan. Salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi sikap religius diantaranya adalah lingkungan sekolah. Di lingkungan sekolah tentunya terdapat guru-guru yang memiliki berbagai kompetensi diantaranya adalah kompetensi sosial. Kompetensi sosial tersebut diaplikasikan di sekolah untuk membentuk sikap religius peserta didik dengan baik sesuai program sistemik yang sudah dikembangkan. Apabila di sekolah hanya terdapat kompetensi sosial ataupun sikap religius peserta didik saja, maka tidak ada kesinambungan yang terjadi. Namun apabila di sekolah terdapat kompetensi sosial guru dan adanya program yang sistemik dalam menumbuhkembangkan sikap religius peserta didik dengan baik maka terjadi kesinambungan yang kuat diantara keduanya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru aqidah akhlak berpengaruh signifikan terhadap pembentukan sikap religius peserta didik di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 71,265 + 0,485X$. Artinya apabila setiap kenaikan satu unit skor kompetensi sosial guru aqidah akhlak akan diikuti meningkatnya sikap religius peserta didik sebesar 71,265. Selain itu, kompetensi sosial guru aqidah akhlak ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap religius peserta didik kelas VIII di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus terbukti dari hasil yang diperoleh dari nilai F_{hitung} sebesar

9,364 yang lebih besar dari F_{tabel} yakni sebesar 3,943 ($9,364 > 3,943$) dengan taraf signifikansi 5%. Serta uji signifikansi dengan uji $t_{\text{hitung}} = 3,060$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa kompetensi sosial guru aqidah akhlak memberi kontribusi 9,148% terhadap sikap religius peserta didik di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

